

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan terkait keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui:

1. Tingkat kecerdasan emosional pada siswa SMAN 1 Bangil yang terdiri dari 98 responden, respon tertinggi berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 83,67% dengan frekuensi 82 responden, 16 responden berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 16,33%, dan 0 responden berada di kategori rendah.
2. Perilaku altruistik siswa SMAN 1 Bangil terdapat 78 siswa (79,59%) yang menunjukkan perilaku altruistik yang tinggi, 20 siswa (20,41%) berada pada kategori sedang, dan 0 siswa berada pada kategori rendah.
3. Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku altruistik pada siswa SMAN 1 Bangil ini sudah signifikan dan berkorelasi positif. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional, maka semakin tinggi pula perilaku altruistik pada siswa SMAN 1 Bangil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan perilaku altruistik siswa, pihak sekolah SMAN 1 Bangil harus tetap mempertahankan kegiatan donor darah yang rutin dilakukan di SMAN 1 Bangil, agar siswa memiliki kepedulian terhadap orang lain sehingga nantinya menjadi suatu kebiasaan perilaku yang positif di masa depan, dan dapat pula menjadi contoh bagi remaja lainnya. Selain itu dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa seperti memberikan kegiatan yang dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan sebagai pembelajaran, dengan harapan siswa mampu menjadi pribadi yang mandiri dan tangguh dalam menghadapi persoalan sehingga dalam keadaan tertekanpun siswa masih dapat melakukan aktivitas lainnya, termasuk melakukan tindakan altruistik.
2. Untuk siswa perlu ditingkatkan lagi kecerdasan emosionalnya sehingga dapat meningkatkan perilaku altruistiknya di segala situasi, dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kepekaan sosialnya sehingga mampu membaca situasi yang dialami oleh orang lain yang kemudian diharapkan mampu memahami kebutuhan yang dialami oleh orang lain.

3. Untuk guru, agar dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan perilaku altruistik siswa dapat memberikan pelajaran-pelajaran edukatif melalui mata pelajaran yang diajarkan atau memberi contoh-contoh dengan menggunakan model-model tertentu, atau dapat juga dengan membiasakan aturan-aturan dan kegiatan-kegiatan yang diberlakukan kepada siswa, seperti membiasakan meminta maaf jika melakukan suatu kesalahan, memberikan tugas kelompok kepada siswa agar siswa dapat terampil dalam berkomunikasi dengan orang lain.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengukur perilaku altruistik atau kecerdasan emosional dapat menghubungkan dengan variabel lain yang relevan, serta menggunakan sampel yang berbeda, seperti antara siswa regular dan akselerasi atau antara siswa yang tinggal dikota dan didesa.